

**KONTEKSTUALISASI AYAT LARANGAN MENDEKATI
ZINA PADA AKUN @BARENGQURAN: STUDI *LIVING*
QUR'AN DI RUANG DIGITAL**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

BELLA NUR AMIN
NIM. 07010322010

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Bella Nur Amin
NIM : 070403201320
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Januari 2026

Saya yang menyatakan



Bella Nur Amin

NIM. 070403201320

PERSETUJUAN PEMBIMBING

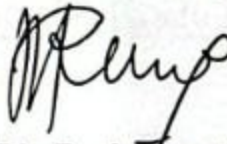
Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi, dari mahasiswa:

Nama : Bella Nur Amin
NIM : 070403201320
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Penyebaran Dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam
Konten Islami Tentang Perselingkuhan Di Instagram: Studi Living Qur'an Di
Ruang Digital

Telah mengoreksi dan menyepakati skripsi ini untuk diujikan. Demikian surat
perstujuan ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Surabaya, 08 Januari 2026

Pembimbing



Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I
NIP. 197601232005012004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Kontekstualisasi Ayat Larangan Mendekati Zina Pada Akun @Barengquran: Studi Living Qur'an Di Ruang Digital*" yang ditulis oleh Bella Nur Amin telah diuji di depan Tim Penguji tanggal 09 Januari 2026.

Tim Penguji:

1. **Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I**
NIP. 198506102015031006
2. **Wildah Nurul Islami, M.Th.I**
NIP.198509232020122008
3. **Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag**
NIP. 197111021995032001
4. **Dr. Hj. Iffah, M.Ag**
NIP. 196907132000032001

Penguji 1:

Penguji 2:

Penguji 3:

Penguji 4:

Surabaya, 09 Januari 2026



Prof. Abdul Kadir Rivadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Bella Nur Amin
NIM : 07010322010
E-mail address : bellana1214@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN

Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

“Kontekstualisasi Ayat Larangan Mendekati Zina pada Akun @Barengquran: Studi Living Qur'an di Ruang Digital ”

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

ABSTRAK

Judul : Kontekstualisasi Ayat Larangan Mendekati Zina pada Akun
@Barengquran: Studi Living Qur'an di Ruang Digital
Nama : Bella Nur Amin
Pembimbing : Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I

Penelitian ini membahas bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an tentang relasi, pernikahan, dan perselingkuhan disajikan dan dimaknai melalui konten media sosial Instagram pada akun @barengquran. Media sosial dipahami sebagai ruang baru tempat ayat-ayat Al-Qur'an diterima dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai teks hukum, tetapi juga sebagai sumber nasihat, ketenangan batin, dan penguatan moral, khususnya dalam menghadapi persoalan relasi dan perselingkuhan yang banyak dibicarakan di ruang digital.

Penelitian ini bertujuan menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an tentang pernikahan dan perselingkuhan ditampilkan dalam konten akun @barengquran, bagaimana proses pemaknaan ayat-ayat tersebut berlangsung melalui narasi unggahan dan interaksi di kolom komentar, serta bagaimana audiens merespons dan menghayati pesan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Instagram diposisikan sebagai ruang penelitian, sementara data diperoleh dari unggahan, caption, visual, dan komentar audiens yang dianalisis melalui tahapan inisiasi, observasi, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @barengquran menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bahasa yang sederhana, emosional, dan dekat dengan pengalaman hidup audiens. Ayat-ayat tentang pernikahan dan perselingkuhan tidak hanya dipahami sebagai aturan agama, tetapi juga sebagai sumber doa, harapan, dan solusi moral serta spiritual. Dalam perspektif Living Qur'an, temuan ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an hadir secara hidup di media sosial dan berperan penting dalam membentuk cara pandang serta kesadaran moral audiens terhadap relasi dan pernikahan di era digital.

Kata Kunci: Living Qur'an, Perselingkuhan, Media Sosial, Instagram, Tafsir Digital

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori.....	10
F. Manfaat penelitian.....	14
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika pembahasan.....	23
BAB II LIVING QUR'AN DIGITAL: RESEPSI AL-QUR'AN DAN	
PENDEKATAN NETNOGRAFI.....	25
A. Living Qur'an	25
B. Konsep Perselingkuhan dalam Perspektif Islam	32

1. Pengertian Perselingkuhan.....	32
2. Larangan Mendekati Zina Kajian QS. Al-Isrā' [17]: 32.....	34
3. Pandangan Tokoh Islam tentang Perselingkuhan dan Etika Digital.....	36
4. Bentuk Perilaku Mendekati Zina dalam Konteks Modern	37
5. Relevansi dengan Living Qur'an di Ruang Digital	38
 BAB III KAJIAN MENGENAI LARANGAN PERSELINGKUHAN... Error!	
Bookmark not defined.	
A. Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Perselingkuhan.....	45
B. Kajian Tafsir Quran di Media Sosial.....	51
1. Profil Akun @barengquran.....	51
2. Makna Larangan Selingkuh dalam Postingan @barengquran.....	53
 BAB IV ANALISIS KAJIAN TAFSIR MEDIA SOSIAL DAN PEMAKNAAN	
AYAT LARANGAN PERSELINGKUHANError! Bookmark not defined.	
A. Bentuk Penyajian Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Fenomena Perselingkuhan pada Akun @barengquran	63
1. Postingan Penafsiran Media Sosial QS. al-Isrā' [17]: 32	63
2. Postingan Penafsiran Media Sosial QS. Ar-Rūm ayat 21.....	67
3. Postingan Penafsiran Media Sosial QS. An-Nūr: 32	71
B. Proses Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Perselingkuhan pada Akun @barengquran	75
 BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

- Adinni, Alysa. "Studi Netnografi Konten Channel Youtube 'Female Daily Network' Sebagai Media Informasi Kecantikan." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/73543/>.
- Eriyanto. *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Edited by Nur Asri. Cetakan I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Ghaezani, Claudia Aurel. "Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun Instagram @Hawaariyyun." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Kasumal, Norman Mohammad Hadi. "Paradigma Tafsir Di Media Sosial (Studi Instagram @Quranreview Dan @Quraish.Shihab)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2024.
- Khasanah, Wirdatul, and Imam Hanafi. "It Takes Two To Tango: Gender Bias In Tiktok's Discourse On Infidelity In Indonesia." *Language Horizon: Journal of Language Studies* 13, no. 1 (2025): 1–7.
- Kozinets, Robert V. *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. *International Journal of Advertising*. Vol. 29. London: SAGE, 2010. <https://doi.org/10.2501/S026504871020118X>.
- Maros, Fadlun, Julian Elitear, Ardi Tambunan, and Ernawati Koto. "Penelitian Lapangan (Field Research)." *Ilmu Komunikasi*, 2016, 6–7.
- Muthowah, Aflachal. "Pesan Dakwah Melalui Akun Tiktok Dalam Melestarikan Nilai Islami Pada Gen Z." *Jurnal Studi Islam Lintas Negara* 6, no. 1 (2024): 149.
- Ramadani, Alvia Putri Laili. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun @littleakhwat.Id)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024.
- Salmah, Febriani Ina, Kiki Maulana, Ahmad Saepudin, and Riyan Hermawan. "Living Al-Quran Dan Hadits Di Era Digital: Pemanfaatan Belajar Tafsir Online Untuk Generasi Milenial." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama*

- Islam* 11, no. 01 (2024): 57–58.
- Syafi'i, Ahmad. "Pengarusutamaan Moderasi Beragama Melalui Media Sosial UIN Walisongo Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.
- Aji, M. H., Hilmi, M. Z., & Rahman, M. T. (2021). The Living Qur'an as a research object and methodology in the Qur'anic studies. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1(1), 78–80.
- Ali, M. (2015). Kajian naskah dan kajian Living Qur'an dan Living Hadith. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(2), 147–148.
- Ali, M. (2015). (pp. 150–152).
- Anantya, A., & Abdullah, M. N. A. (2024). Perceraian di era digital: Kasus perselingkuhan menjadi tren di media sosial dan dampaknya. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara*, 3(2), 100–107.
- Aurel Ghaezani, C. (2023). *Analisis isi pesan dakwah di akun Instagram @hawaariyyun* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Barengquran (@barengquran). "Perselingkuhan tidak lahir dari kekosongan, tetapi dari celah yang dibiarkan terbuka." Unggahan Instagram (reel), 2025. Diakses Januari 2026. <https://www.instagram.com/reel/DOpl3F2DG6v/>.
- Barengquran (@barengquran). "QS. Ar-Rūm Ayat 21." Unggahan Instagram (reels), 2025. Diakses Januari 2026. <https://www.instagram.com/reel/DOpl3F2DG6v/>.
- Barengquran (@barengquran). "QS. An-Nūr Ayat 32." Unggahan Instagram (gambar), 2025. Diakses Januari 2026. <https://www.instagram.com/p/DPFxs0k24P/>.
- Eriyanto. (2021). *Metode netnografi: Pendekatan kualitatif dalam memahami budaya pengguna media sosial*. Yogyakarta: ANDI.
- Fadlun Maros, et al. (2016). *Penelitian lapangan (Field research)*. Ilmu Komunikasi, 6–7.
- Ghoni, A., & Saloom, G. (2021). Idealisasi metode Living Qur'an. *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(2), 413–415.

- Glass, S. P., & Wright, T. L. (1992). Justifications for extramarital relationships: The association between attitudes, behaviors, and gender. *Journal of Sex Research*, 29(3), 361–362.
- Hariani Wirianti, S. (2023). Etika memproduksi konten media sosial perspektif Al-Qur'an. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 165–175. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.100>
- Ibn Kathīr. (1999). *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* (Juz 5). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Kasumal, N. M. H. (2024). *Paradigma tafsir di media sosial (Studi Instagram @quranreview dan @quraish.shihab)* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Manado.
- Khasanah, W., & Hanafi, I. (2025). It takes two to tango: Gender bias in TikTok's discourse on infidelity in Indonesia. *Language Horizon: Journal of Language Studies*, 13(1), 1–7.
- Kozinets, R. V. (2010). *Netnography: Doing ethnographic research online*. London: SAGE. <https://doi.org/10.2501/S026504871020118X>
- Laili Ramadani, A. P. (2024). *Penggunaan Instagram sebagai media dakwah (Strategi dakwah akun @littleakhwat.id)* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Mansur, M. (2007). Living Qur'an dalam lintasan sejarah studi Al-Qur'an. Dalam *Metodologi penelitian Living Qur'an dan Hadis* (pp. 15–17). Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Abdur Rozaq, & Muzakki, M. A. (2021). Fenomena dating apps dalam perspektif hukum Islam. *Substantia*, 23(2), 189–191.
- Muhammad Wiranto, & Akib, N. (2022). Larangan mendekati zina dalam Q.S. Al-Isrā'/17:32 (Analisis kajian tahlīlī). *El-Maqra Ilmu Al-Qur'an, Hadis dan Teologi*, 2(1), 33–51. <http://repository.radenintan.ac.id/8657/1/SKRIPSI.pdf>
- Nurhayati. (2022). Cyber affair dalam perspektif fiqh Islam. *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 3(2), 312–314.

- Putra, A., Yasir, M., & Riau, U. I. N. S. S. Q. (2018). Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari studi teks ke Living Qur'an. *Tajdid*, 21(2), 15–18.
- Qur'an Kementerian Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an dan tafsirnya* (Edisi Disempurnakan, Jilid 1).
- Al-Qurṭubī, Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad. *al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur‘ān*. Jil. 12 dan 17. Beirut: Mu’assasah al-Risālah, 2006.
- Rafiq, A. (2004). Sejarah Al-Qur'an: Dari pewahyuan ke resepsi. Dalam *Kajian Al-Qur'an kontemporer* (pp. 15–18). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rafiq, A. (2007). Living Qur'an: Tradisi, praktik, dan resepsi teks suci. Dalam S. Syamsuddin (Ed.), *Metodologi penelitian Living Qur'an dan Hadis* (pp. 15–22). Yogyakarta: Teras.
- Rafiq, A. (2021). The Living Qur'an: Its text and practice in the function of the scripture. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 22(2), 470–472.
- Rizki, Y. T., Ikhsan, M., & Has, M. H. (2024). Pemahaman mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap QS. Al-Isrā'/17:32 sebagai motivasi menjomblo. *El-Maqra' Tafsir, Hadis dan Teologi*, 4(1), 1–7.
- Rozy, Y. F., & Nirwana, A. N. (2022). Penafsiran “lā taqrabū al-zinā” dalam QS. Al-Isrā' ayat 32 (Studi komparatif antara Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab). *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(1), 65–77. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.525>
- Al-Sa'dī, ‘Abd al-Raḥmān ibn Nāṣir. *Taysīr al-Karīm al-Raḥmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān*. Riyadh: Dār al-Salām, 2002.
- Salmah, F. I., et al. (2024). Living Al-Qur'an dan Hadits di era digital: Pemanfaatan belajar tafsir online untuk generasi milenial. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 57–58.
- Salmah, F. I., et al. (2024). Living Al-Qur'an dan Hadis di era digital.
- Sari, A. P., Nurniswah, & Effendi, H. (2022). Pemahaman terhadap larangan mendekati zina (QS. Al-Isrā' ayat 32) pada mahasiswa PAI yang

- berpacaran di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(3), 128–138.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, & Nurdin, R. (2023). Tafsir Al-Qur'an di media sosial (Karakteristik penafsiran pada akun media sosial @quranreview). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 22(2), 143–156. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v22i2.11008>
- Syafi'i, A. (2022). *Pengarusutamaan moderasi beragama melalui media sosial UIN Walisongo Semarang* (Tesis). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Al-Ṭabarī, Muḥammad ibn Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Jil. 18 dan 21. Beirut: Dār al-Fikr, 2001.
- Wahbah al-Zuhailī. (2009). *Al-Tafsīr al-Munīr* (Juz 15). Damaskus: Dār al-Fikr.
- Whatley, M. A. (2008). Attitudes toward infidelity scale. *Journal of Social Psychology*, 148(1), 73–74.
- Whitty, M. T. (2003). Pushing the wrong buttons: Men's and women's attitudes toward online and offline infidelity. *CyberPsychology & Behavior*, 6(6), 569–570.
- Yusuf al-Qaraḍāwī. (1995). *Fiqh al-Akhlāq al-Islāmiyyah*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Zainal Abidin, A. (2021). Zina maya dan tantangan etika Islam di era digital. *Qolamuna*, 7(1), 95–97.